



Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

e-ISSN: 2723-6390, hal. 1952-1963

Vol. 7, No. 1, Juli 2026

DOI: 10.37985/murhum.v7i1.1831

Analisis Bibliometrik Program Kelas Orang Tua dalam Penguatan Komunikasi Sekolah dan Keluarga di PAUD

Miftahul Jannah¹, dan Yeni Rachmawati²

^{1,2} Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan memetakan tren kajian implementasi program kelas orang tua di PAUD dalam penguatan komunikasi sekolah dan keluarga. Pendekatan bibliometrik digunakan terhadap 500 artikel terindeks Google Scholar periode 2020–2025. Penelitian dilaksanakan pada Oktober 2025, dengan rentang publikasi artikel yang dianalisis mencakup periode 2020-2025. Data dianalisis menggunakan Publish or Perish (PoP) dan divisualisasikan dengan VOSviewer melalui peta network, overlay, dan density. Hasil analisis menunjukkan bahwa tema keterlibatan orang tua, komunikasi sekolah-keluarga, dan pendidikan anak usia dini memiliki dampak akademik yang signifikan (152.478 sitasi; h-index 195). Pemetaan VOSviewer mengidentifikasi enam kluster utama yang menggambarkan keterkaitan peran orang tua, guru, sekolah, dan aspek perkembangan anak. Visualisasi overlay menunjukkan pergeseran fokus penelitian dari kajian konseptual menuju implementatif, terutama pada keterampilan komunikasi dan parental involvement. Sementara itu, visualisasi density menempatkan kata kunci parent, child, school, dan teacher sebagai pusat diskursus. Penelitian ini menegaskan bahwa program kelas orang tua merupakan strategi penting dalam memperkuat kemitraan sekolah–keluarga dan meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci : Kelas Orang Tua; Komunikasi; Sekolah dan Keluarga

ABSTRACT. This study aims to map research trends on the implementation of parent class programs in early childhood education (ECE) to strengthen communication between schools and families. A bibliometric approach was applied to 500 articles indexed in Google Scholar from 2020 to 2025. The research was conducted in October 2025, with the publication range of articles analyzed covering the period 2020-2025. Data were analyzed using Publish or Perish (PoP) and visualized with VOSviewer through network, overlay, and density maps. The results indicate that themes related to parental involvement, school–family communication, and early childhood education demonstrate significant academic impact (152,478 citations; h-index of 195). VOSviewer mapping identified six major clusters illustrating the interconnections among the roles of parents, teachers, schools, and aspects of child development. Overlay visualization reveals a shift in research focus from conceptual studies toward more implementation-oriented research, particularly concerning communication skills and parental involvement. Meanwhile, density visualization positions the keywords parent, child, school, and teacher as the core of scholarly discourse. This study confirms that parent class programs are an important strategy for strengthening school–family partnerships and improving the quality of early childhood education.

Keyword : Parent Class; Communication; School–Family

Copyright (c) 2026 Miftahul Jannah dkk.

✉ Corresponding author : Miftahul Jannah

Email Address : mifahnsrm1@upi.edu

Received 11 Desember 2025, Accepted 1 Juni 2026, Published 1 Juni 2026

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tidak dapat dilepaskan dari penguatan kemitraan antara sekolah dan keluarga. Hal ini secara tegas diamanatkan dalam *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan* yang menegaskan bahwa PAUD yang berkualitas ditandai oleh adanya kemitraan aktif dengan orang tua [1]. Regulasi ini menempatkan keluarga bukan sekadar sebagai penerima layanan pendidikan, melainkan sebagai mitra strategis sekolah dalam mendukung tumbuh kembang anak. Secara empiris, berbagai fenomena di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara kebijakan dan praktik, terutama terkait rendahnya keterlibatan orang tua dalam aktivitas pendidikan anak. Banyak orang tua masih memandang pendidikan sebagai tanggung jawab sekolah semata, sehingga komunikasi dan kolaborasi antara rumah dan sekolah belum terbangun secara optimal [2]. Kondisi ini berdampak pada kurang sinkronnya nilai, pola asuh, dan stimulasi perkembangan anak antara lingkungan keluarga dan lembaga PAUD.

Sejumlah penelitian dalam satu dekade terakhir, baik di tingkat nasional maupun internasional, menegaskan bahwa keterlibatan orang tua berkontribusi signifikan terhadap perkembangan sosial-emosional, kognitif, dan moral anak usia dini [3]. Orang tua sebagai pendidik pertama memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter dan perilaku anak, sementara sekolah berfungsi melanjutkan dan memperkuat proses tersebut secara terstruktur. Untuk menjembatani peran ini, berbagai studi merekomendasikan implementasi program kelas orang tua atau *parenting program* sebagai strategi penyelarasan pendidikan antara rumah dan sekolah. Program kelas orang tua didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan terencana yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan praktik pengasuhan orang tua agar sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak [4]. Penelitian menunjukkan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan pemahaman orang tua tentang tahapan perkembangan anak, komunikasi yang responsif, serta keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran [5].

Dalam konteks PAUD, keberhasilan program kelas orang tua sangat dipengaruhi oleh kualitas komunikasi antara guru dan orang tua. Guru dan sekolah tidak hanya berperan sebagai fasilitator pembelajaran anak, tetapi juga sebagai penghubung utama antara pengetahuan pedagogis dan praktik pengasuhan di rumah. Studi-studi terbaru menegaskan bahwa komunikasi yang efektif antara guru dan orang tua berkontribusi terhadap pembentukan karakter, kesejahteraan emosional, serta internalisasi nilai-nilai moral dan religius pada anak usia dini [6]. Oleh karena itu, berbagai model implementasi program kelas orang tua, seperti Kelas Pertemuan Orang Tua (KPO) dan Kelas Orang Tua Kelompok (KOK), dikembangkan untuk memperkuat sinergi melalui penyamaan persepsi, peningkatan kapasitas orang tua, dan keterlibatan langsung dalam kegiatan sekolah [7]. Meski demikian, efektivitas implementasi program ini masih sangat bergantung pada konteks sosial dan karakteristik keluarga.

Sejumlah penelitian empiris di Indonesia menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga dalam program kelas orang tua menghadapi tantangan yang kompleks. Studi di

wilayah perkotaan, seperti Batam, mengungkap bahwa intensitas kerja orang tua menjadi faktor utama rendahnya partisipasi, sehingga sekolah perlu mengadaptasi strategi komunikasi berbasis multi-platform [8]. Sementara itu, penelitian di Wonosobo menunjukkan bahwa meskipun lembaga PAUD relatif siap menjalankan program kemitraan dengan keluarga, keterlibatan orang tua masih terhambat oleh kesibukan dan minimnya pemahaman mengenai manfaat program tersebut [9]. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa program kelas orang tua memiliki potensi besar, namun implementasinya masih menghadapi berbagai kendala struktural dan kultural yang perlu dikaji secara lebih komprehensif.

Penelusuran awal terhadap publikasi ilmiah terkait program kelas orang tua di PAUD menunjukkan bahwa perhatian penelitian terhadap topik ini mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir, terutama sejak tahun 2020. Tema-tema yang banyak dikaji meliputi keterlibatan orang tua, kemitraan sekolah dan keluarga, serta peran komunikasi guru-orang tua dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Meskipun demikian, perkembangan kajian tersebut masih bersifat tersebar dan kontekstual, sehingga belum memberikan gambaran yang utuh mengenai tren, struktur pengetahuan, dan arah perkembangan penelitian di bidang ini.

Meskipun kajian mengenai keterlibatan orang tua, komunikasi sekolah-keluarga, dan program parenting di PAUD telah cukup banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih bersifat parsial dan kontekstual. Hingga saat ini, kajian yang secara khusus memetakan perkembangan, tren tema, dan struktur pengetahuan penelitian mengenai program kelas orang tua di PAUD melalui pendekatan bibliometrik masih sangat terbatas. Padahal, analisis bibliometrik penting untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai arah perkembangan riset, kluster tema dominan, serta relasi konseptual antar penelitian yang telah dilakukan.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren kajian implementasi program kelas orang tua di PAUD dalam penguatan komunikasi sekolah dan keluarga menggunakan pendekatan bibliometrik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis berupa pemetaan struktur dan perkembangan keilmuan terkait program kelas orang tua, serta kontribusi praktis sebagai dasar perumusan strategi pengembangan program parenting yang lebih kontekstual, efektif, dan berkelanjutan di satuan PAUD.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis metadata publikasi ilmiah guna memetakan struktur pengetahuan, tren penelitian, dan hubungan antar konsep terkait program kelas orang tua, *parenting*, dan kemitraan sekolah-keluarga dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pendekatan bibliometrik dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan kajian, kluster topik dominan, serta arah penelitian di masa depan secara objektif dan sistematis [10], [11]. Penelitian dilaksanakan pada Oktober 2025, dengan rentang publikasi artikel yang dianalisis mencakup periode 2020-2025. Alur dan

tahapan penelitian ini mengadaptasi model analisis bibliometrik lima tahap sebagaimana dikemukakan oleh beberapa peneliti sebelumnya [12], [13]. Secara keseluruhan, desain penelitian disajikan pada Gambar 1, yang menggambarkan tahapan pengumpulan data, seleksi dokumen, hingga analisis dan visualisasi data [14].



Gambar 1. Metode Analisis Bibliometrik

Tahap pertama adalah penentuan kata kunci dan pencarian literatur. Pencarian dilakukan menggunakan basis data Google Scholar melalui perangkat lunak *Publish or Perish* (PoP), yang dipilih karena efektivitasnya dalam menelusuri artikel ilmiah terindeks Google Scholar [15]. Kata kunci yang digunakan meliputi *parent class program*, *early childhood education*, *strengthening school communication*, dan *strengthening family communication*. Tahap kedua adalah penelusuran dan pengumpulan artikel relevan. Pencarian dibatasi pada artikel jurnal, kata kunci yang muncul pada judul, serta tahun publikasi 2020-2025. Dari hasil pencarian awal, diperoleh sebanyak 500 artikel, yang kemudian diekspor dalam format RIS untuk menyertakan informasi bibliografis utama seperti judul, penulis, afiliasi, abstrak, kata kunci, dan referensi.

Tahap ketiga adalah seleksi dokumen. Pada tahap ini, dilakukan penyaringan dengan kriteria inklusi berupa artikel jurnal yang berfokus pada PAUD atau anak usia dini, tersedia dalam bentuk *full text* (PDF), dan dapat diekstraksi datanya. Dokumen selain artikel jurnal, seperti prosiding, buku, bab buku, surat kabar, dan ulasan buku, dikeluarkan dari analisis. Proses seleksi dan pengelolaan referensi dilakukan menggunakan perangkat lunak Zotero. Tahapan seleksi ini, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1, menghasilkan kumpulan artikel yang relevan untuk dianalisis lebih lanjut.

Tahap keempat adalah kompilasi dan pemeriksaan data awal. Metadata artikel yang telah terseleksi diperiksa kelengkapannya, meliputi tahun publikasi, sumber jurnal, dan informasi bibliografis lainnya. Artikel duplikat atau yang tidak memuat kata kunci inti dikeluarkan dari dataset. Proses ini menghasilkan 65 kata kunci utama, yang kemudian digunakan sebagai dasar analisis bibliometrik. Tahap kelima adalah analisis dan visualisasi data. Analisis bibliometrik dilakukan menggunakan *Publish or Perish* untuk memperoleh statistik dasar publikasi, sedangkan visualisasi jaringan bibliometrik dianalisis menggunakan perangkat lunak *VOSviewer* [16], [17]. Analisis meliputi visualisasi *network*, *overlay*, dan *density* untuk mengidentifikasi kluster penelitian, hubungan antar kata kunci, serta perkembangan tema penelitian dari waktu ke waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran menggunakan aplikasi *Publish or Perish* (PoP) dengan kata kunci *parent class program*, *early childhood education*, *strengthening school communication*, dan *strengthening family communication*, diperoleh 500 artikel yang terindeks Google Scholar pada periode 2020-2025. Data mencakup metadata lengkap

meliputi nama penulis, judul artikel, tahun penerbitan, nama jurnal, penerbit, jumlah sitasi, aksesibilitas file, serta pranala (URL) artikel.

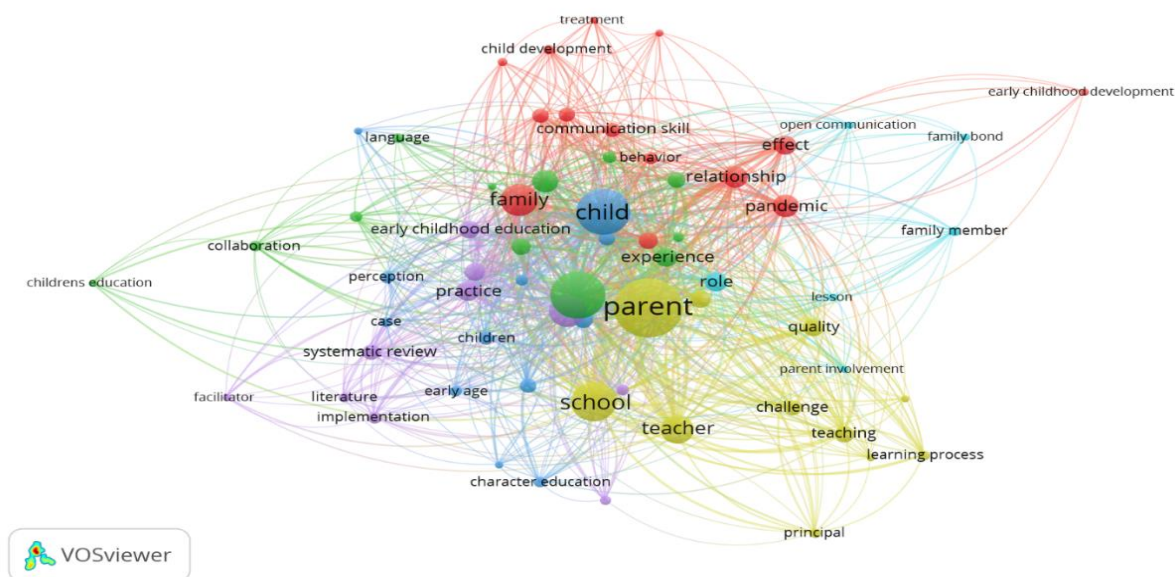
Secara keseluruhan, 500 artikel tersebut memperoleh 152.478 sitasi, dengan rata-rata 304,96 sitasi per artikel dan rata-rata sitasi per tahun sebesar 30.495,60. Jumlah penulis per artikel rata-rata 2,82, menunjukkan pola kolaborasi penulisan yang cukup tinggi di bidang ini. Indikator bibliometrik utama menunjukkan kinerja akademik yang kuat: h-index 195, g-index 376, hI-norm 129, hI-annual 25,80, dan hA-index 95. Tingginya nilai h-index dan g-index ini menunjukkan bahwa kajian keterlibatan orang tua dan komunikasi sekolah-keluarga tidak hanya produktif secara kuantitas, tetapi juga memiliki dampak ilmiah yang luas dan dikutip oleh peneliti berikutnya. Distribusi artikel berdasarkan tahun publikasi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Artikel Program Kelas Orang Tua

Tahun Publikasi	Jumlah Artikel	Persentase dari 500 (%)
2020	234	46.8%
2021	143	28.6%
2022	61	12.2%
2023	41	8.2%
2024	16	3.2%
2025	5	1.0%
Total	500	100%

Distribusi ini menunjukkan pola yang signifikan, publikasi pada tahun 2020 (46,8%) mencerminkan respons akademik terhadap situasi pandemi COVID-19 yang mendorong urgensi penguatan komunikasi antara sekolah dan keluarga. Penurunan drastis setelah tahun 2020 bukan berarti menurunnya relevansi topik, melainkan mengindikasikan adanya pergeseran fokus penelitian pascapandemi menuju aspek yang lebih spesifik dan implementatif. Minimnya artikel pada tahun 2025 (1,0%) justru menegaskan adanya kesenjangan penelitian yang penting, yaitu kajian terbaru tentang program kelas orang tua dalam konteks komunikasi sekolah-keluarga masih sangat terbatas, sehingga penelitian ini memiliki posisi strategi dalam mengisi kekosongan tersebut.

Visualisasi dan Analisis Hasil Pemetaan *Network*



Gambar 2. Network Visualization

Peta *network* VOSviewer menghasilkan 65 item kata kunci yang terbagi ke dalam 6 cluster dengan 912 hubungan dan total kekuatan hubungan 3.950. Kepadatan jaringan ini menunjukkan bahwa kajian tentang program kelas orang tua bersifat multidimensi, artinya tidak berdiri sendiri, melainkan berkaitan erat dengan topik-topik seperti perkembangan anak, komunikasi, keterlibatan orang tua, karakter pendidikan, dan penggunaan teknologi.

Kluster 1 (warna merah, 14 item) mencakup kata kunci *behavior, child development, communication skill, early childhood development, effect, family, pandemic, parental stress, parenting, relationship, society, strategy, treatment, dan young child*. Cluster ini mewakili dimensi keluarga sebagai ekosistem pengasuhan yang dibayangkan pada tekanan nyata, terutama selama pandemi. Kehadiran *parental stress* disertai dengan *strategy* menandakan bahwa penelitian pada rentang ini tidak sekadar mendokumentasikan suatu masalah, tetapi aktif mencari solusi adaptif.

Kluster 2 (warna hijau, 12 item) terdiri dari *childhood, children education, collaboration, communication, early childhood, emotion regulation, experience, goal, language, mother, support, dan time*. Kluster ini menonjolkan pentingnya kolaborasi emosional dan komunikatif antara orang tua, guru, dan anak, bukan sekadar kolaborasi administratif. Kemunculan *emotion regulation* yang bersanding dengan *collaboration* menunjukkan bahwa kualitas hubungan antar pihak menjadi penentu keberhasilan program.

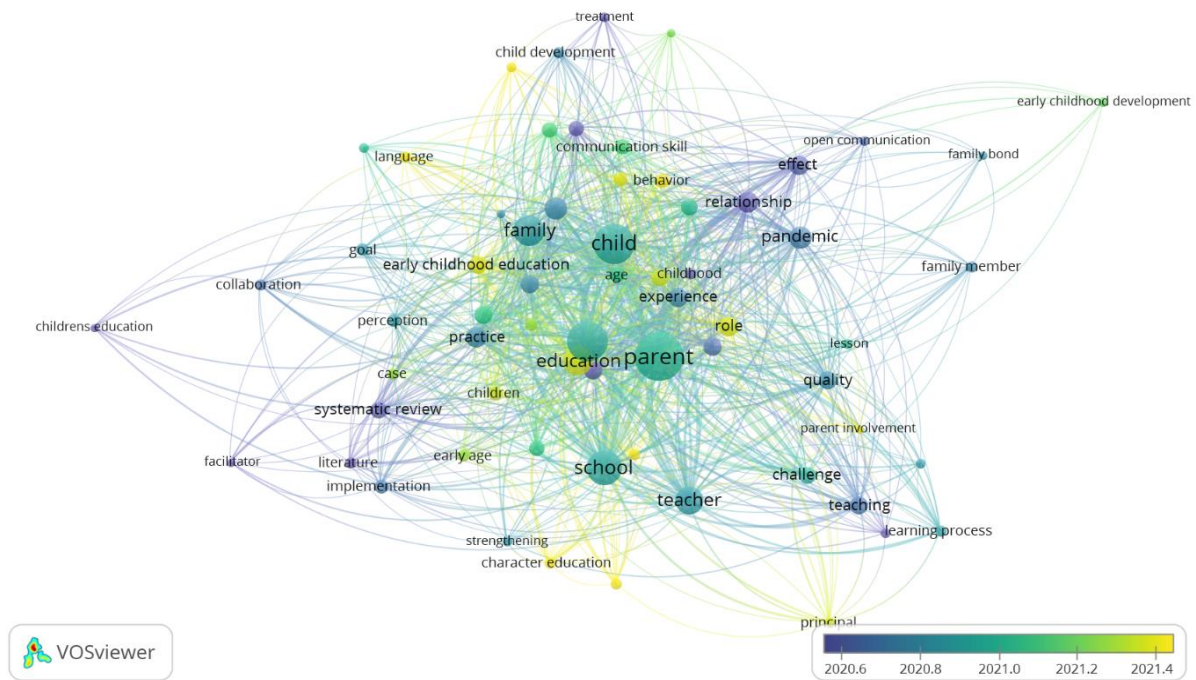
Kluster 3 (warna biru, 12 item) memuat *age, case, character education, child, children, early age, first child, home, involvement, parental involvement, perception, strengthening*. Kluster ini secara konsep paling dekat dengan inti penelitian ini, yaitu keterlibatan orang tua sebagai agen pembentuk karakter anak di ranah domestik yang berkesinambungan dengan pendidikan di sekolah.

Kluster 4 (warna kuning, 11 item) meliputi *challenge, communicating, communication technology, learning process, parent, perspective, principal, quality, school, teacher, teaching*. Perwakilan institusional dalam kluster ini menegaskan bahwa komunikasi sekolah-keluarga bukan hanya urusan orang tua, tetapi juga memerlukan kapasitas institusional, termasuk kepala sekolah sebagai pemimpin program dan guru sebagai ujung tombak komunikasi.

Kluster 5 (warna ungu, 10 item) berisi *case study, early childhood education, education, facilitator, implementation, literature, practice, preschool, research, systematic review*. Kluster ini mencerminkan dimensi metodologis dan praktis penelitian PAUD, yaitu bagaimana program dirancang, difasilitasi, dan dievaluasi secara sistematis.

Kluster 6 (warna biru muda, 6 item) terdiri dari *family bond, family member, lesson, open communication, parent involvement, role*. Meski paling kecil, kluster ini secara konsep paling dalam karena menyentuh kualitas hubungan keluarga dengan komunikasi terbuka dan hubungan keluarga (*family bond*) sebagai fondasi dari seluruh ekosistem pendidikan anak.

Visualisasi dan Analisis Hasil Pemetaan *Overlay*

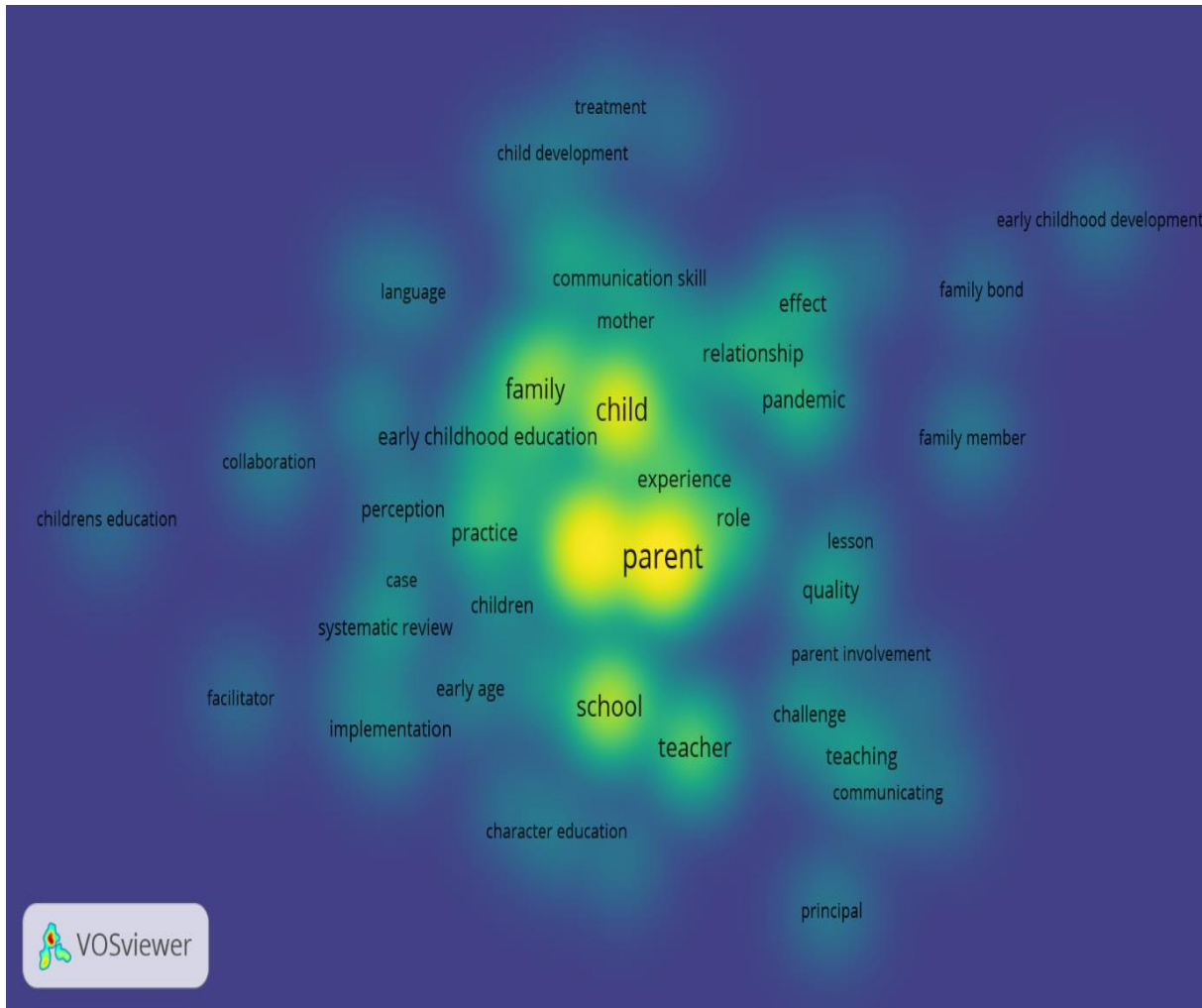


Gambar 3. Overlay Visualization

Peta *overlay* menggambarkan dinamika temporal penelitian berdasarkan tahun munculnya kata kunci, dengan gradasi warna biru (2020) hingga kuning (2021 ke atas). Pada periode tahun 2020, kata kunci yang dominan adalah *systematic review*, *implementation*, *collaboration*, *childrens education*, dan *facilitator*, yang menandakan bahwa penelitian pada tahap ini bersifat konseptual dan pandang literatur, berupaya membangun peta pengetahuan awal tentang keterlibatan orang tua di PAUD.

Memasuki 2021, muncul kata kunci seperti *child development*, *communication skill*, *parental involvement*, *teacher*, dan *school*, yang mencerminkan perubahan ke arah penelitian aplikatif dan berbasis praktik. Ini selaras dengan kondisi pascapandemi yang menuntut solusi konkret, bukan sekadar kajian teoritis. Pada periode terbaru (2021 ke atas), munculnya *character education*, *parent involvement*, *challenge*, dan *learning process*, yang menandai arah terkini penelitian yaitu pendidikan karakter berbasis keterlibatan orang tua yang menanggapi tantangan komunikasi di era digital dan pasca-krisis. Pola *overlay* ini secara keseluruhan mencerminkan evolusi penelitian dari yang bersifat mendeskripsikan menuju yang bersifat mengimplementasikan dan menghasilkan suatu perkembangan yang matang dalam suatu bidang kajian.

Visualisasi dan Analisis Hasil Pemetaan *Density*



Gambar 4. Density Visualization

Peta *density* menampilkan intensitas kemunculan kata kunci dalam jaringan. Kata kunci *parent*, *child*, *school*, *teacher*, dan *family* berada di zona kuning terang yaitu frekuensi tertinggi, yang mengonfirmasi bahwa hubungan antar pihak bukan program konten melainkan pusat gravitasi diskursus akademik dalam bidang ini.

Di zona hijau dengan frekuensi menengah, muncul *education*, *early childhood education*, *relationship*, *communication skill*, *parent involvement*, *experience*, *role*, *quality*, dan *practice*, yang menunjukkan bahwa penelitian tidak hanya membahas siapa yang terlibat, tetapi juga bagaimana keterlibatan itu terwujud secara berkualitas. Zona biru dengan frekuensi lebih rendah, memuat *systematic review*, *collaboration*, *facilitator*, *pandemic*, *lesson*, dan *family bond*, yang kata kunci ini bersifat kontekstual dan metodologis, memberikan kerangka bagi analitik penelitian-penelitian lain di zona frekuensi yang lebih tinggi. Secara keseluruhan, peta *density* menegaskan bahwa orang tua (*parent*) adalah pusat dari diskusi akademik kajian ini, dengan anak, guru, dan sekolah membentuk orbit yang saling berinteraksi dalam membangun ekosistem pendidikan anak usia dini.

Tren riset utama dan pergeseran fokus kajian, sintesis dari hasil pemetaan bibliometrik menunjukkan tiga tren penelitian utama yang berkembang dalam program kajian kelas orang tua di PAUD selama tahun 2020-2025. Pertama, pergeseran dari kajian konseptual menuju implementasi. Hasil visualisasi *overlay* ditampilkan secara jelas

bahwa pada tahun 2020, penelitian didominasi oleh tinjauan sistematis dan kajian teoritis kolaborasi. Namun, memasuki tahun 2021 dan seterusnya, penelitian bergeser ke arah implementasi konkret, pengukuran dampak, dan evaluasi program. Pergeseran ini sejalan dengan dinamika pasca pandemi di mana tuntutan praktis tidak dapat ditunda dengan memperhatikan konteks. Temuan ini selaras dengan argumen Epstein [3] bahwa kemitraan sekolah-keluarga paling efektif ketika ia bergerak dari model menginformasikan menuju kolaborasi, dari sekedar menyampaikan menuju keterlibatan aktif yang terstruktur.

Kedua, menguatnya dimensi teknologi dalam komunikasi sekolah-keluarga. Kemunculan teknologi komunikasi dalam kluster 4 dan temuan studi [2], [8] menunjukkan bahwa *platform digital* bukan lagi pelengkap, melainkan infrastruktur utama komunikasi sekolah-keluarga [18]. Model partisipatif campuran yang menggabungkan pertemuan tatap muka dengan komunikasi digital (*WhatsApp, video call, email*) terbukti meningkatkan konsistensi keterlibatan orang tua yang memiliki batasan waktu [19]. Ini mewakili respons struktural terhadap perlawanan urbanisasi dan intensitas kerja orang tua, terutama di kota-kota besar seperti yang ditemukan dalam studi di Batam [8].

Ketiga, perhatian yang semakin besar pada kesejahteraan psikologis orang tua. Kehadiran stres orang tua dalam kluster 1 disertai dengan strategi yang mencerminkan perluasan perspektif penelitian, dimana program kelas orang tua tidak hanya dipandang sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai ruang dukungan psikososial. Temuan ini memperluas kerangka Hornby dengan menegaskan bahwa dukungan bagi orang tua mencakup dimensi emosional, bukan semata-mata informasional.

Implikasi bagi pengembangan program kelas orang tua di PAUD, secara keseluruhan, tiga tren penelitian di atas memiliki dampak langsung yang saling menopang bagi pengembangan program kelas orang tua di PAUD. Pertama, program desain perlu bersifat modular dan adaptif. Temuan bahwa tantangan utama adalah kesibukan orang tua dan rendahnya literasi pengasuhan [5], [20], [21] menuntut program yang tidak bersifat satu format untuk semua. Program perlu menyediakan jalur partisipasi yang fleksibel, baik tatap muka maupun tatap maya, dengan materi yang disesuaikan dengan latar belakang dan kapasitas orang tua.

Kedua, sekolah perlu memperkuat kapasitas guru sebagai komunikator dan fasilitator, bukan hanya pengajar. Temuan kluster 4 menempatkan guru dan kepala sekolah sebagai aktor kunci dalam ekosistem komunikasi sekolah-keluarga. Ini menegaskan bahwa keberhasilan program kelas orang tua tidak dapat dikecualikan dari pengembangan guru profesional dalam bidang komunikasi, fasilitasi kelompok, dan literasi digital.

Ketiga, program perlu mengintegrasikan pendekatan psikososial. Kehadiran *parental stress* dan *emotion regulation* dalam peta bibliometrik menunjukkan bahwa banyak orang tua membutuhkan lebih dari sekedar perkembangan anak, mereka membutuhkan informasi ruang yang aman untuk berbagi pengalaman dan mendapatkan dukungan sesama orang tua. Desain program yang mengintegrasikan sesi dukungan

psikososial terbukti meningkatkan kehadiran dan keterlibatan orang tua secara berkelanjutan.

Keempat, program evaluasi perlu dikembangkan secara sistematis. Minimnya penelitian pada tahun 2024-2025 (hanya 4,2% dari total artikel) menunjukkan bahwa dokumentasi dan evaluasi program kelas orang tua di PAUD, khususnya di Indonesia, masih sangat terbatas. Lembaga PAUD perlu didorong untuk tidak hanya menjalankan program, tetapi juga mendokumentasikan dan mempublikasikan hasilnya agar dapat menjadi basis bukti (*evidence base*) bagi pengembangan kebijakan nasional.

Dengan demikian, program kelas orang tua yang efektif bukan hanya tentang frekuensi pertemuan atau kelengkapan materi, melainkan tentang kualitas hubungan, ketepatan saluran komunikasi, dan kepekaan terhadap konteks keluarga yang beragam. Temuan bibliometrik ini memberikan peta jalan yang komprehensif bagi praktisi PAUD, peneliti, dan pembuat kebijakan dalam merancang intervensi yang lebih kontekstual, berkelanjutan, dan berdampak.

KESIMPULAN

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggabungan dua pendekatan analitik, yaitu kuantifikasi bibliometrik dan pemetaan visualisasi jaringan, untuk pertama kalinya diterapkan secara spesifik pada tema program kelas orang tua di PAUD dalam konteks penguatan komunikasi sekolah-keluarga. Berbeda dari kajian bibliometrik sebelumnya yang bersifat umum tentang *keterlibatan orang tua*, penelitian ini berfokus pada analisis irisan antara program terstruktur dan kualitas komunikasi dua arah antara institusi PAUD dan keluarga. Hasil pemetaan menunjukkan tiga temuan pokok yang saling terkait. Pertama, kajian dalam bidang ini telah berkembang dari penelitian konseptualisasi dan observasi sistematis (dominan 2020) menuju penelitian yang bersifat aplikatif dan berbasis praktik (2021 ke atas), mencerminkan respon akademik terhadap urgensi komunikasi sekolah-keluarga yang semakin kompleks pasca pandemi. Kedua, terdapat enam kluster tematik yang membentuk ekosistem penelitian, pengasuhan berbasis keluarga, kolaborasi emosional, keterlibatan orang tua dalam karakter pendidikan, kapasitas institusional sekolah, implementasi program, dan kualitas hubungan keluarga, yang menunjukkan bahwa program kelas orang tua adalah fenomena multidimensi yang tidak dapat didekati dengan perspektif tunggal. Ketiga, kata kunci *orang tua*, *anak*, *sekolah*, *guru*, dan *keluarga* menjadi episentrum diskursus akademik, menegaskan bahwa hubungan antarpihak, bukan semata-mata hanya konten program, melainkan penentu utama keberhasilan program kelas orang tua.

PENGHARGAAN

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Yeni Rachmawati, selaku dosen mata kuliah Isu-Isu Kontemporer dalam PAUD yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti selama proses penulisan artikel ini. Apresiasi juga disampaikan kepada para reviewer yang telah

meluangkan waktu untuk memberikan penilaian dan saran membangun demi peningkatan kualitas artikel ini. Penelitian ini dilaksanakan secara mandiri tanpa dukungan dana dari lembaga eksternal mana pun.

REFERENSI

- [1] W. Holiza dan Y. Yaswinda, "Evaluasi Kebijakan PAUD Permendikbud Nomor 30 Tahun 2017," *JIP J. Inov. Penelit.*, vol. 2, no. 8, hal. 2547–2556, 2022, doi: 10.47492/jip.v2i8.1129.
- [2] D. Hardianto, "Analisis program dan model kemitraan blended partisipatif sekolah dan orang tua," *J. Inov. Teknol. Pendidik.*, vol. 9, no. 2, hal. 204–216, Nov 2022, doi: 10.21831/jitp.v9i2.54117.
- [3] S. Salianty *et al.*, "Analisis Implementasi Program Pelibatan Orangtua di Taman Kanak-Kanak Berdasarkan Epstein Model of Parental Involvement," *Asghar J. Child. Stud.*, vol. 4, no. 2, hal. 94–103, Des 2024, doi: 10.28918/asghar.v4i2.8770.
- [4] L. Lasmini, B. Septiani, S. Aisyah, E. Selvia, dan Y. F. Putri, "Konsep dan Tahapan Pembentukan Program Parenting," *J. Multidisipliner Kapalamada*, vol. 1, no. 02, hal. 275–280, Jun 2022, doi: 10.62668/kapalamada.v1i02.184.
- [5] R. Nugerahani Ilise dan A. Azizah, "Parenting Class: Studi Naratif Pelibatan Orang Tua pada Pendidikan Anak Usia Dini di Kota Banjarmasin," *J. Muara Pendidik.*, vol. 10, no. 1, hal. 220–227, Jun 2025, doi: 10.52060/mp.v10i1.2937.
- [6] N. Nurdin, M. F. Fadhlillah, N. Z. Rahmah, dan Y. Usyanu, "Peran Komunikasi Antara Guru dan Orang Tua terhadap Perkembangan Karakter Islami Siswa," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 9, no. 1, hal. 1661–1665, 2025, [Daring]. Tersedia pada: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/24476>
- [7] P. Regina, B. Puspita, dan Y. F. Putri, "Program Parenting Kelas Pertemuan Orang Tua (KPO) dan Keterlibatan Orang Tua dalam Kelompok Kelas Anak (KOK)," *HYPOTHESIS Multidiscip. J. Soc. Sci.*, vol. 1, no. 02, hal. 54–63, Jun 2023, doi: 10.62668/hypothesis.v1i02.623.
- [8] H. Patilima, A. N. Awhar, S. Suryati, B. N. Situmorang, dan B. I. Simatupang, "Sinergi Orang Tua dan Sekolah: Membangun Kemitraan untuk Optimalisasi Perkembangan Anak Usia Dini," *J. Community Dedication*, vol. 4, no. 4, hal. 1–18, 2025, [Daring]. Tersedia pada: <http://felifa.net/index.php/JURCOMDED/article/view/26>
- [9] N. Farida dan P. Mulyani, "Studi Keefektifan Program Kemitraan Orang Tua di Lembaga PAUD Kabupaten Wonosobo," *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, vol. 9, no. 2, hal. 113–122, Des 2023, doi: 10.18592/jea.v9i2.10990.
- [10] N. Donthu, S. Kumar, D. Mukherjee, N. Pandey, dan W. M. Lim, "How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines," *J. Bus. Res.*, vol. 133, hal. 285–296, Sep 2021, doi: 10.1016/j.jbusres.2021.04.070.
- [11] J. Z. Zhang, P. R. Srivastava, D. Sharma, dan P. Eachempati, "Big data analytics and machine learning: A retrospective overview and bibliometric analysis," *Expert Syst. Appl.*, vol. 184, no. 115561, hal. 115561, Des 2021, doi: 10.1016/j.eswa.2021.115561.
- [12] D. Tranfield, D. Denyer, dan P. Smart, "Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review," *Br. J. Manag.*, vol. 14, no. 3, hal. 207–222, Sep 2003, doi: 10.1111/1467-8551.00375.
- [13] I. Setyaningsih, N. Indarti, dan F. Jie, "Bibliometric analysis of the term 'green manufacturing,'" *Int. J. Manag. Concepts Philos.*, vol. 11, no. 3, hal. 315, 2018, doi:

- 10.1504/IJMCP.2018.093500.
- [14] D. F. Al Husaeni dan A. B. D. Nandiyanto, "Bibliometric Using Vosviewer with Publish or Perish (using Google Scholar data): From Step-by-step Processing for Users to the Practical Examples in the Analysis of Digital Learning Articles in Pre and Post Covid-19 Pandemic," *ASEAN J. Sci. Eng.*, vol. 2, no. 1, hal. 19–46, Jun 2021, doi: 10.17509/ajse.v2i1.37368.
- [15] F. J. Martínez-López, J. M. Merigó, J. C. Gázquez-Abad, dan J. L. Ruiz-Real, "Industrial marketing management: Bibliometric overview since its foundation," *Ind. Mark. Manag.*, vol. 84, hal. 19–38, Jan 2020, doi: 10.1016/j.indmarman.2019.07.014.
- [16] N. Shukla, J. M. Merigó, T. Lammers, dan L. Miranda, "Half a century of computer methods and programs in biomedicine: A bibliometric analysis from 1970 to 2017," *Comput. Methods Programs Biomed.*, vol. 183, hal. 105075, Jan 2020, doi: 10.1016/j.cmpb.2019.105075.
- [17] L. Mulyani, A. Dirsa, dan S. R. Samta, "Pelaksanaan Program Parenting di Pendidikan Anak Usia Dini," *Sentra Cendekia*, vol. 4, no. 3, hal. 109–123, 2023, doi: 10.31331/sencenivet.v4i3.2835.
- [18] S. Santoso, F. Imron, D. Mashitoh, dan S. Hutomono, "Pembentukan Karakter Anak Melalui Program Kelas Orang Tua di Kabupaten Magelang," *PROFICIO J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 2, hal. 1104–1110, 2024, doi: 10.36728/jpf.v5i2.3807.
- [19] S. Silvianetri, I. Irman, Z. Zulfikar, Z. Zubaidah, dan W. Gusria, "Penanaman Nilai kejujuran dan implikasinya pada konseling di Taman Kanak-Kanak," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 5, hal. 4783–4793, Jun 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i5.2685.
- [20] D. ayu Astrellita dan M. Abidin, "Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak," *IDEA J. Psikol.*, vol. 8, no. 2, hal. 72–82, Okt 2024, doi: 10.32492/idea.v8i2.8201.
- [21] S. Susilawati dan A. Iriani, "Evaluasi Program Parenting dengan Model Goal Free," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 3, hal. 2577–2588, Mei 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i3.4245.